

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Di Revisi

Dalam penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti ini menghasilkan sebuah produk berupa media miniatur PLTA pada materi sumber energi “mengubah bentuk energi air menjadi energi listrik” kelas IV MIM NU Insan Cendekia Betet. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media miniatur PLTA ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, adapun prosedur pengembangannya yaitu: (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, dan (5) Evaluasi. Produk yang dikembangkan kemudian diberikan penilaian oleh validator ahli media dan ahli materi lalu diujicobakan kepada peserta didik.

Media ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis kurikulum yang telah peneliti lakukan di MIM NU Insan Cendekia Betet. Berdasarkan analisis tersebut ditemukan fakta bahwa kegiatan pembelajaran sehari-hari di MIM NU Insan Cendekia Betet khususnya pada kelas VI mata pelajaran IPA hanya menggunakan media buku siswa atau buku guru saja. Minimnya penggunaan media pembelajaran ini mengakibatkan peserta didik mengalihkan perhatian mereka pada hal lain seperti mengobrol, bermain dll. Sehingga peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan

pembelajaran yang berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat wawancara dengan Bapak Rohman Chamin, S.Pd. nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA di MIM NU Insan Cendekia Betet sebesar 75. Dari 23 peserta didik terdapat 20 peserta didik yang belum melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang mampu membangkitkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi. Pengembangan media pembelajaran yang dapat dilakukan adalah berupa media miniatur PLTA.

Proses pembuatan media miniatur PLTA ini menggunakan kaca sebagai wadah miniatur PLTA yang secara prinsip merupakan sistem cara kerja PLTA yang dirakit sebagaimana gambaran aslinya. Media miniatur PLTA ini dapat dijadikan alat bantu terkhusus pada materi sumber energi pada siswa kelas IV MIM NU Insan Cendekia Betet telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi desain, produk validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, uji coba pemakaian dan revisi produk.

2. Hasil uji kelayakan media miniatur PLTA dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Dari kedua para validator ahli tersebut terdapat dua ahli media yang mendapatkan presentase sebesar 91,1% pada validator I, dan mendapatkan 92,6% dari validator II. Selanjutnya dari validator ahli

materi mendapatkan presentase sebesar 91,6% dari validator I, dan 95,8% dari validator II. Dari hasil yang diperoleh akan diklasifikasikan menurut kategori kelayakan media yang masuk pada rentang rentang presentase 81% - 100% kategori “sangat layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media miniatur PLTA sangat layak untuk diterapkan kepada peserta didik kelas IV.

3. Hasil uji keefektifan media miniatur PLTA dapat dilihat dari angket respon peserta didik dan nilai hasil *Pretest* dan *Posttest*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata angket respon peserta didik sebesar 94% yang masuk pada kategori “sangat valid”. Selain itu, juga dilihat dari hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta didik menggunakan uji wilcoxon yang memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memperkuat hasil uji tersebut dengan uji n-gain yang mana memperoleh nilai sebesar 0,65 berada pada tafsiran keberhasilan “cukup efektif” sehingga media miniatur PLTA dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi Dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Agar produk pengembangan yaitu media miniatur PLTA dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka diberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA.
- b. Bagi pendidik, media miniatur PLTA dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan sebuah media dalam menyampaikan materi sumber energi “mengubah bentuk energi air menjadi energi listrik”
- c. Bagi peserta didik, dapat dimanfaatkan sebagai penunjang proses belajar yang baru yang dapat memudahkan memahami materi yang disampaikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, media miniatur PLTA dapat dijadikan sumber referensi dalam menciptakan sebuah produk media pembelajaran dengan inovasi lain yang lebih menarik, efektif dan tepat sasaran.

2. Saran Diseminasi

Produk pengembangan media miniatur PLTA dapat digunakan di Madrasah Ibtidaiyah yang dijadikan objek penelitian maupun di Sekolah Dasar atau yang sederajat. Namun, saran dari peneliti dalam mengembangkan media alangkah baiknya memahami karakteristik peserta didik serta dalam penyebarluasan tetap memperhatikan bahan-bahan yang digunakan. Selain itu, dalam mengembangkan dan menyebarkan produk diperhatikan tahapan-tahapan yang akan

dilakukan dan disesuaikan dengan evaluasi yang telah diberikan sehingga media yang dikembangkan dapat berguna dan bermanfaat untuk kedepannya.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam pengembangan produk yang telah dilakukan oleh peneliti, harapan untuk peneliti selanjutnya agar produk dapat dikembangkan secara lebih luas dengan penambahan materi yang lebih rinci sehingga benar-benar dapat menambah pemahaman peserta didik dari apa yang tidak bisa dilihat langsung dalam pembelajaran di kelas. Selain dari materi, perlu dipertimbangkan dari segi bahan yang digunakan, sebaiknya pemilihan bahan menggunakan alternatif lain seperti plastik ABS atau polimer yang ringan serta memiliki daya tahan tinggi. Selain itu jika dilihat dari segi estetika, bahan tersebut mempunyai berbagai pilihan warna sehingga memungkinkan untuk menciptakan tampilan yang lebih menarik.